No. 3. 10 APRIL 1920. TAHOEN ke 3.

SOEARA RA'JAT

ORGAAN PERHIMPOENAN SOCIAAL-DEMOKRAAT HINDIA (I. S. D. V.)
Redacteurs DARSONO dan J. A. DENGAH.
TYP. „DE TOEKOMST"-SOERABAIA.

TERBIT 2 KALI SABOELAN

Harga Langganan haroes dibajar lebih dahoeloe
f 1.— boeat 3 boelan.

ADRES REDACTIE
J. A. DENGAH.
Kaliandjar Wetan Soerabaia
Alamatnja: (soerat-soerat kirim-tambahan).

ADRES ADMINISTRATIE
C. KRAAN.
Posttrommel Postkantoor Soerabaia.
(Segala oeroesan langganan dan lain oeroesan seperti „tida trima soerat kabar", ganti adres d. l. l.

Pemogokan.

Di Semarang kaoem tijpograaf di kantor tjitak van Dorp dan soerat chabar „Locomotief" dan lain-lain kantor tjitak masih mogok. [1])

Pemogok² sama sekali belon masoek lagi.

Soedah tiga minggoe lamanja ini pemogokan.

Redacteur Locomotief, toean Lievegoed, marah sekali, sebab dia belom dapat mengalahkan staking ini.

Soedah lama dia memanggil pada Pemerintah: „Pemerintah, toeloenglah! Lekas toeloeng! Pemogokan ini revolutionair dan azasnja communistisch!"

Dia mengharap, soepaja Pemerintah mendjadi takoet dan mengirimkan pertoeloengan pada kaoem kapitalist drukker di Semarang.

Communisme itoe setannja kaoem kapitalist dan Pemerintah.

Akan tetapi: Ini penjeroean belom berhasil, saperti kehendak Locomotief.

Gouverneur-generaal soedah pertjaja, bahwa staking ini revolutionair dan communistisch, akan tetapi lid-lid Raad van Indië belom pertjaja.

Dia membilang:

„Barangkali pemogokan ini jaitoe actie akan memperbaiki nasib kaoem tijpograaf, akan tetapi kalau pemogokan ini betoel revolutionair, kami tida takoet akan mendjalankan atoeran jang tadjam sekali. Kami hendak mengamat-amati betoel dan djika haloean pemogokan communistisch, kami, Pemerintah Hindia Blanda, mendjalankan semestimestinja."

Kasihan Locomotief!

Dia soedah harap, soepaja Pemerintah memboeangkan Saudara *Semaoen* dan *Bergsma*:

Saudara-saudara!

Kaoem zetter² di Semarang jaitoe orang berani.

Kaoem kapitalist kantor tjitak haroes dikalahkan!

Toeloenglah kaoem stakers ini!

Kirimlah wang derma pada Administratie Soeara Rajat atau kepada saudara Semaoen di Semarang.

***

Di fabriek goela (s. f.) Krian djoega ada pemogokan.

Toean Soerjo president P. F. B. memberi tahoe tentang pemogokan ini sebagai dibawah:

„Satoe malam dimoeka ada propaganda vergadering dari Pol. Econ. Bond. Besok harinja pegawai ditanja boeat memilih masoek pada P. E. B. dan keloear dari P. F. B. Fabrieksbond soepaja membikin verklaring serta ditandai, dalam mana mereka berdjandji menganggap onderneming sebagai orang toeanja dan tidak akan minta ini itoe kalau tidak, tinggalkan sadja fabriek. Personeel memilih jang paling belakang dan mogok.

Kaoem boeroeh dari Balongbendo mogok djoega itoe jang mendjadi lantaran.

Pada waktoe malam berkoempoellah 11 afdeeling bestuur dari fabriek² jang beriekatan, mereka menerangkan dengan roekoen dan menoendjoekkan dengan pasti, tidak akan diam dengan itoe kelakoean, mereka akan berkata daja oepaja teboe dari doea fabriek di mana mereka bekerdja tidak bisa digiling.

Oleh hoofdbestuur P. E. B. di kawat pada fabriek jang dikepalai oleh satoe directie kaloe itoe kelakoean diteroeskan, fabriek tidak dengan ampoen akan dibeycot.

Kaoem pemogok seboleh-boleh dengan lekas pergi ke lain² tempat, soepaja djangan dapat perhoeboengan dengan fabriek.

Pada afdeeling² di Java oleh Hoofdbestuur P. F. B. akan diperhatikan ichtiarnja bond boeat memperbaiki nasib leden dan menghilangkan kelakoean P. E. B. jang berbahaja dan tidak berpikiran, jang menaroh beratoesan kaoem boeroeh dimana djalan dan jang meroegikan kapitaal, memboesoekan P. F. B. Djoega lain² afdeeling akan mendapat nasih sebagai Krian dan djadi moesti bersedia pada tiap waktoe tinggalkan itoe tempat.

Bekerdja di Krian dan Balongbendo sekarang diterangkan ada berlawanan dengan mendjadi lid P. F. B."

Soerat chabar Locomotief kasi chabar, bahwa chabar Soerjopranoto tida betoel, sebab administrateur s. f. Krian tida paksa personeelnja akan mendja di lid P. E. B, akan tetapi benarnja begini:

Perhimpoenan Pol. Economische Bond (pemimpin toean Engelenberg, jang minta pertoeloengan dari Suikersyndicaat jaitoe perkoempoelan kaoem kapitaal goela) membikin propaganda antara personeel s. f. Krian dan lain-lain fabriek, sebab di s. f. Krian personeelnja mengantjam dengan pemogokan.

Pada lain hari pemimpin P. F. B. (Fabrieksbond) datang di Krian, jang „mengasoet" personeel s. f. Krian.

Kamoedian administrateur Krian membilang pada personeelnja: Kowe haroes memilik P.F.B. atau fabriek. Barangsiapa maoe masoek P. F. B, djangan masoek fabriek."

„Dan semoea orang memilih P.F.B

Bagoes!

Bagoes sekali!

Kami maoe tanja:

Sekarang artikel III R. R. soedah dirobah.

Kami inembatja didalam artikel ini:

„Hak pendoedoek akan berserikat dan berkoempoelan itoe disahkan."

Akan tetapi di kirim ada seorang administrateur fabriek goela; jang membilang, bahwa personeelnja tida boleh berkoempoel.

Siapa maoe berkoempoel dan masoek P.F.B., dia mesti dikloearkan dari fabriek dan dia diontslag.

Dimana hak Ra'jat?

Barangkali seorang maoe djawab: „Ja, itoe orang administrateur salah, akan tetapi dia tida *larang* berkoempoel. Dia larang hanja masoek P. F. B. Personeelnja boleh berkoempoel; kalau dia maoe, karena orang toekang dan koelie toch ada hak akan meninggalkan fabriek dan tjari lain pekerdjaan."

Akan tetapi kami membilang:

„Kalau begitoe, hak Ra'jat boeat mendirikan perhimpoenan hanja di dalam kertas, sebetoelnja hak ini tida ada.

Loc. setoedjoe dengan administrateur Krian.

Dia djoega tida maoe akan mengakoei Vakcentrale sebagai oetoesan kaoem pemogok.

Di Krian dan di Semarang djoega kaoem kapitaal menbantah perhimpoenan Ra'jat:

Di Krian administrateur membantah P. F. B., di Semarang kaoem kapitaal kantoor tjitak membantah Vakcentrale.

Saudara-saudara!

Kaoem boeroeh di seloeroeh Hindia haroes membantoe saudaranja di Semarang dan di Krian.

Kaoem boeroeh haroes memintah dengan sekeras²nja, soepaja kaoem kapitaal mengakoei perhimpoenan² Ra'jat sebagai oetoesan kaoem boeroeh.

***

Di negeri Blanda ada pemogokan jang besar sekali di kota Amsterdam dan Rotterdam 15000 orang koeli pelaboehan soedah mogok.

Permintaannja, soepaja gadjinja satoe roepiah sedjam dan waktoe pekerdjaan 8 djam sehari, ketjoeali hari Sabtoe, hanja 4 djam, mendjadi permintaannja koeli² f 44 seminggoe.

Disini koeli² di fabriek goela nanti akan mogok, soepaja gadjinja djadi satoe roepiah sehari.

Barang semoea mahal sekali, makin lama makin mahal.

Beras lebih dari f 20 sepikoel.

Goela 55 cent sekati.

Pakaian terlaloe mahal.

Betoel: Kaoem Boeroeh haroes minta tambahan gadji, soepaja dia tida mendjadi orang minta².

Kaoem kapitaal mengambil oentoeng jang besarnja bermillioen-millioen.

Kaoem kapitaal goela menerima oentoeng lebih dari 500 millioen roepia setahoen.

Kaoem kapitaal kapal² sama djoega, kaoem kapitaal drukkerij idem.

Segala kaoem kapitalist oentoengnja besar sekali.

Akan tetapi: oentoengnja kaoem boeroeh tida ada.

Dia mendapat saban hari roegi, oleh sebabnja barang² jang perloe terlaloe mahal.

Dari sebab ini kaoem boeroeh haroes bergerak.

Di seloeroeh Hindia haroes di minta tambahan gadji sampai tjoekoep.

Tiap-tiap orang manoesia ada hak akan hidoep pada setjara manoesia.

Di Hindia ada banjak orang ada bermillioen³ orang, jang hidoep hampir pada setjara binatang

Roemahnja boeroek,

Pakaiannja boesoek dan djelek,

Makanannja tida tjoekoep dan s. b.

Keadaan ini haroes dirobah.

Peminpin ra'jat dan orang, jang soedah mengarti djalannja doenia, haroes tjampoer dengan Ra'jat dan mengadjak ra'jat ini akan bergerak.

S.

[1]) Sekarang tinggal VAN DORP & Co. sadja jang masih kepala kras.

Red.

P.olitiek E.kor B.abi.

Djika boentoet pendek mengoesir lalat,
Hanja kena lalat jg. ada dibagian pantat.

P. E. B. „iblis", tapi datengnja terlaloe lat, sebab kapitaal di'ni Djaman akan kiamat, tapi barangsiapa maoe djadi pendjilat, masoeklah, maar.... odjo sampe koealat, ne seeng di'indes berlakoe kianat, terang tida dapat slamat, sebab meliwat nabi empoenja kodbat!

Siapa taoe bedakan „poetih" dari pada „itam", tentoe djoega ia akan mengerti dan taoe bedakan P. E. B. dari gerakan kaoem ditindas, sebab Persatoean Hindia soedah telendjangkan P. E. B. dari „topengnja", poera-poera maoe bantoe „rajat", tetapi maoe bantoe „pentoeng" bersesama radja-oeang alias iblis goela.

„De beweging" dan „Persatoean Hindja", kami bilang trima kasih, sebab soedah boeka matanja sebagian dari kaoem jang tertindas, jang masih kena dibikin boeta oleh tjehaja palsoe dari P. E. B.; pada sebagian ini kami harap soepaja djangan teroes djalan diatas djalan kesasar! Pada sebagian ketjil jang sengadja berlakoe kianat, jang moefakat dengan P. E. B., kami bilang slamat djalan, kalau djato balik kombali, maloemlah, jang tanam-tanaman jang maoe toemboeh dibawah-pohon besar, akan mati sendiri sebab kekoera-ngan makanan baik dari tanah, baik dari oedara! (Sifat alam). — Batjalah „sinar" matahari jang mematikan „Tjahaja" P. E. B. boeat soedara jang masoek golongan manoesia jang tertindas di India ini:

Sinar:

Algemeene syndicaat van suikerfa-brieken in Ned. Indië.

No. S. 4043. Soerabaia, 27 Augustus 1919.

Sangat rahasia.

Perkara. Politiek Economische Bond.

Kepada Toean-toean Pengoeroes Bank bank dan lain-lainnja wakil wakil seklian, jang Goel.

Dalam soerat ederan saja jang sangat rahasia, tt. 29 Juli No. S. 3495, maka saja telah kepada toean, soepaja toean soeka menjokong dengan oewang pada perhim-poenan baharoe Politiek Economische Bond, agar soepaja perhimpoenan ini dapat apa jang dimak-soedkan.

Banjaklah toean-toean telah soeka menghargai per-mintaan saja tadi, akan tetapi masih banjaklah djoega beloem toeroet.

Dengan soerat ederan ini boekanlah saja hendak mengoelangi lagi seroean itoe, maskipoen tida ada halangannja, akan tetapi saja hendak memberitahoekan pada toean, bahwa voorzitter „Politiek Economische Bond" telah memenoehi permintaan kami akan hadlir pada persidang Dagelijksch Bestuur tt. 20 boelan ini, jalah oentoek merangkan pandjang lebar apakah jang dimaksoedkan.

Oleh kerna keterangan-keterangan toean Engelen-berg itoe, maka sekarang Dagelijksch Bestuur lebih pertjaja akan benarnja akan benarnja djalan jang akan didjalani olehnja, jaitoe akan melawan segala pengaroeh-nja jang djahat dan keloear dari pehak jang meroesak-kan keamanan dengan pengaroeh lain, soepaja rajat dapat fikiran lain, jang tida meroesakkan ketertiban dan keamanan dan jang akan memperbaikkan nasibnja pehak fabriek goela.

Toean Engelenberg memperingatkan, dan Da-gelijksch Bestuur setoedjoe akan pendapatan itoe, jang pekerdjaan itoe tida akan bisa dilakoekan dalam semen-tara satoe tahoen sahadja, akan tetapi haroes didjalankan dalam sementara taoen. Maka dari itoe soepaja menda-pat hatsil, perloelah sekali pemberian lamanja.

Toean Engelenberg.

Adapoen pekerdjaan jang diseboetkan tadi tiadalah hanja perloe sahadja oentoek mendapatkan maksoednja, akan tetapi djoega haroes dilakoekan soepaja daja oepaja itoe tida mengehawatirkan bagi suikerindustrie.

Toean Engeleberg telah berniat, sebagi toean tahoe akan menangkat bebcrapa propagandist propa-gandist. Orang-orang jang diangkat olehnja itoe soedah tentoe haroes dapat gadjih. Tentoelah pekerdjaannja akan sia-sia sahadja, kalau sesoedahnja pemberian oewang berlakoe satoe tahoen, atoeran itoe ditjaboet lagi, dan propagandist-propagandist tad. kehilangan makannja. Lagi poela siapa jang sekarang djadi „saha-bat" itoe kelak akan djadi „moesoeh" belaka.

Maka dari itoe haroes sekali, pekerdjaan tadi ditakoe-kan sementara tahoen lamanja.

Soedah tentoe toean tida akan diwadjibkan toeroet atoeran pemberian oewang tadi dalam tempo jang tat dipastikan, tetapi Dagelijksch Bestuur moefakat dengan permintaan toean Engelenberg goena menetapkan pemberian oewang f 500,— setahoen itoe dilandjoetkan tiga tahoen lamanja. Haloean toean Engelenberg itoe hanja dapat berhatsil dan boleh diterima dengan baik, djika pemberian oewang itoe bisa dilakoekan dengan tetap selama tempo tadi Dari itoe Dagelijksch Bestuur berpendapatan, djikalau atoeran itoe tida dite-rima njatalah ada kwatir sebagai terseboet diatas dan lebih baik perkara itoe tida dilakoekannja.

Berhoeboeng dengan jang terseboet diatas ini saja menoenggoe poetoesan toean tentang berdjandji toeroet dalam 3 tahoen itoe atau tida.

Voorzitter:
terlanda: HIRSCH
Menanggoeng benarnja salinan ini:
Redactie Persatoean Hindia.

Pengadilan?

Artikel 55 dari regeeringsreglement bri taoe pada kami, jang satoe dari kewadjiban jang ter-oetama dari Goeberneur Djendjral, jaitoe bri perlindoengan pada pri-boemi boemipoetra me-njegah aniaja soeatoe orang siapa djoega poen; Poen Goebernoer Djendjral djaga dengan betoel soepaja segala pelatoeran jang soedah dan akan ditetepkan telah didjalanken dengan sabetoelnja oleh pegawai² pamerentah; Lagipoen ia mesti bri pada pri-boemi boemipoetra kelongaran akan memasoekan kebratan²nja dengan merdika.

Apakah sebab pelatoeran ini diadakan?

Sebab pamerentah telah taoe jang priboemi-boemipoetra ada mempoenjai banjak kebratan², poen sebab priboemi-boemipoetra bisa kena di aniaja. Poen ia mengerti betoel jang kerap-kali kebratannja rajat (sebab sabetoelnja dengan perkataan „priboemi-boemipoetra" kami mesti mengerti rajat, tida perdoeli bangsa apa, jang tertindas) tida keloear lebih djaoeh dari di dalam batinja dan pikirannja Regeeringscommis-saris. „Djaga soepaja pelatoeran didjalanken dengan betoel" ini telah terbit dipikirannja jang membikin peratoeran terseboet dalam artikel 55 RR. sebab ia taoe jang pegawai² itoe manoesia sadja jang djoega bisa kena digoda oleh beroepa² sheitan.

Artikel 55 RR. ini telah berdiri sendiri tida dibantoe lagi dengan lain artikel dimana ditetap-ken bates²nja „boekan aniaja" dan „aniaja." Sebab tida ditentoekan dengan teges, djoega tida ditetapkan dengan teges dalam „boekoe-wet hoekoeman" maka *aniaja* ini hanja bisa di-bedakan dari beriboe² matjem aniaja, djikalau kebetoelan *aniaja semata-mata.*

Maka pikiran manoesia makin lama makin ber-tambah tadjam, dan tjoekoep koeat akan menarik dan memoeter pengertian „aniaja" itoe. Dalam taoen 1917 sipenoelis ini telah ada menghadap toean Resident Soerabaia, tentang perboeatan jang koerang baik dari beberapa hadji dan Sech di Soerabaia jang soeka main² poeterbalik-boedel² dari beberapa orang, dan lebih dahoeloe dari ini djoega ia menghadap tentang kebagoesan penga-dilan jang mengoesir orang² di Kampoeng Ma-kamsawo Soerabaia, lelang²an barang² orang² itoe sabelon poetoesan dikasih taoe padanja, maka dalam doea perkara itoe menjahoetlah toean Re-sident van Aalst „Ja, saja wakil pemerentah di Soerabaia tida bisa bikin² apa-apa, terang sekali keboeroekan perboeatan jang sedemikian tetapi..... ja, ada beratoes² kedjadian jang sabegitoe tiap-tiap hari, tetapi kami tida bisa bikin apa-apa." Waktoe sipenoelis ketemoe toean Liefrinck re-geeringscommissaris di Airmadidih-hotel, Menado dan ia telah mengloearkan kebratan² berpegangan dengan penghidoepan manoesia disana, rajat jang tertindas dengan „tipoe-dajanja" toean² sematjam toean **Marmelstein** maka menjahoetlah regee-ringscommisaris ini: „siapa soeroeh si rajat bagitoe bodok soeka dibikin bodok oleh orang² itoe"

„..... lagi satoe, saja dateng sadja boeat priksa heerendienst dan belasting." Toean ini loepa jang heerendienst dan belasting itoe berpegangan koeat dengan pri-penghidoepannja menoesia. Kalau penghidoepan tertindas tentoe sadja tida ada oeang boeat bajar belasting... kalau badan koeroes koerang makan sakit sakit-sakit kerena tindihan penghidoepan ta'koeat lagi kerdja heerendienst sebab satoe hari tida makan terlaloe soesah apa-lagi beberapa hari!

„Siapa soeroeh rajat begitoe bodok.....", h'm perkataannja toean commissaris ini telah bri pikir-an baroe pada saja waktoe itoe, sebab moelai dari pada sa'at itoe saja telah tetapkan: „**Benar lah**..... sia-sialah kami persalahkan pamerent-ah dan orang jang menindas, seorang pemimpin teroetama mesti djatohkan salah salah pada rajat sendiri, boekan lain orang jang salah, boekan, melain-kan kami sendiri"

Sebab, kalau kami djadi pandai kenal diri dan tenaga tida ada penindas jang bisa tindas pada kami. Kabodoan itoelah jang me. djatohkan kami, tetapi dari mana adanja kebodoan jang sabagitoe? Kabodokan ini ada sebab ada lawannja ja'ni „ke-pandaian" jang ada pada kaoem penindas, ini kebodoan ada sebab ia dipelihara oleh kaoem pandai, sebab *keperloeannja kaoem penindas ada dalam kebodoan rajat!*

Bagimana kami mesti mengloearkan **kebodoan** ini? Kami bisa mengloearkan kebodoan ini dengan menerangkan pada rajat oelang beroelang „tipoe-dajanja" kaoem penindas! Apa bisa rajat jang ditindas mengerti pada kami? Tentoe bisa sebab orang sakit soeka semboeh lekas dan oleh sebab besar „maoenja" akan semboe tadjamlah piki-rannja dan koepingnja akan menerima resep! Tetapi bertanjalah paman saja; „Apa oentoeng-moe engkau menjoesahkan diri akan menerangkan pada orang-orang, apa-lagi pada orang-orang boekan bangsamoe, boekan soedaramoe?" Pae-dahnja tida bisa tjari dalam keoentoengan saja, tetapi mestilah ditjari dalam kesenangan pikiran saja, jang taoe dan kenal, bahwa kami hidoep dalam doenia ini boekan sadja makan-tidoer, trima gadji-boeang kringet, tetapi ada pikiran dan pengrasa jang lebih tinggi dan endah! Tje-laka benar djika sempoea manoesia mestilah hidoep dengan pikiran seperti paman saja.... apakah achirnja? Sajang diri sendiri bentji lain orang, boenoeh memboenoeh, tjoeri-mentjoeri itoelah achirnja.... naraka dalam doenia.

* * *

Baiklah berichtiar akan mengloearkan kebo-doan, tetapi apakah nasibnja pemimpin-pemimpin? Soedara van Burink jang bekerdja mengloear-kan kebodohan rajat jang tertindas, sebab ia mengerti, jang rajat hanja bisa ter-lepas dari tidasan sekarang kalau ia kenal dirinja dan tenaganja, soe-dara ini..... tida baik, seorang pendjahat kata pamerentah jang keloearkan art. 55 R. R. Akan soeroeh rajat adjar kenal dirinja dan tenaganja, kami mesti toendjoek padanja keatas kesalahan-kesalahanja pelatoeran dan tipoe-dajanja kaoem penindas, oempama: Dahoeloe beriboe-riboe orang di Minahasa telah kena hoekoeman dan denda sebab naik pedati (roda), tida maoe djalan di-dekat sapi.... sekarang orang-orang boleh naik roda, tida oesah djalan didekat sapi lagi tida oesah dihoekoem: Dahoeloe banjak soedah di-hoekoem dengan boekoe wet hoekoem dahoeloe, sekarang dirobah boekoe wetnja: Doeloe banjak jang kena hoekoeman kerena pager tida doea lapis, sekarang tida pakai pager tida mengapa; Doeloe mesti tanam katjang atau ketela di kintal sekarang tida oesah lagi: Doeloe beras anam-toedjoe sen sekali sekarang 24-28 sen: tjita-kain bisa dapat lima-anam sekarang tida koerang dari 40 sen lagi: Doeloe belon terlaloe tertindas, sekarang sakitnja tindisan boekan², dsb.

Soedara-soedara jang menjoesahkan dirinja menghamboer bibit „socialisme" ditanah lapang jang telah *diadakan* dan *disoeboerkan oleh kaoem penindas*, soedara-soedara.... dianiaja, menoeroet artikel dalam wetboek jang soedah moelai ilang djiwanja, sebab moelai koeno.

Soedara **Kraan** jang menjela pengadilan jang dibagi-bagi pada serdadoe-serdadoe di Magelang, sebab pengadilan tida tjotjok lagi dengan penglih-tan djaman sebarang, soedara ini mesti menghadap di moeka Raad van Justitie sebab beledek (meng-hinakan) hakim-hakim. Abdoel Moeis jang berani mendakwa pegawai pamerentah dapat denda f 400. Toean Boon jang teroes terang mengetjil-ngetjilkan G. G., teroes terang berkata jang ia tida paham, minta lain orang, jang teroes terang mengamat-amati pamerentah, toean Boon ini dianggep oleh

„justitia" .... (?). B. Roep jang pinter beledek toean Muurling dalam Soerat-kabarnja toean Boon dengan „orang-terang; Soerab. Nieuwsblad jang doeloe bilang G. G. ada pikoel seratoes matjem kesalahan; Locomotief jang menjela Burgemeester Semarang; Toean Verberne jang .... d.l.l.... , ia orang semoea tida bersalah!

***

Pengadilan?

Ta dapat tiada terkenanglah saja akan pemboenoehan Johan van Oldenbarnevelt, amat menggojang hatinja „Vondel." Betapa paitlah rasanja Vondel melihat *kebenaran* dihoekoem. Dengan pena jang tadjam jang mengandoeng ratjoen dan bisa, pedes, peri ia telah melempar pengadilan jang tertinggi pada wakil-wakilnja pengadilan jang soeroeh boenoeh Oldenbarnevelt itoe, boekan dengan pisau belati, boekan dengan peloeroe, boekan dengan ratjoen ia kasih pada orang-orang itoe pengadilan jang tertinggi, boekan, tetapi „soearanja angan-angan hati". Dalam siarnja permain-komedia „palamedes" ia mengganggoe anang-anang hatinja wakil-wakil pengadilan. Betapa besar amarahnja, betapa pait rasanja, betapa sakit hatinja melihat kaboeroekan pengadilan djaman itoe, betapa bentjinja melihat wakil-wakil pengadilan jang soedah hoekoem „kebenaran". Betapa sakitlah hati kebanjakan sekarang ini melihat korban-korbannja pemandangan koeno jang hoekoem-meng'oekoem orang-orang jang tjehari kebenaran, menghoekoem dengan maksoed akan mengetjilkan, menakoetkan hatinja pemimpin-pemimpin lain, tetapi soedara-soedara perhatikanlah akan perkataannja Shakespeare-Jalius Caesar, 2-:

„Sipenakoet mati beberapa kali dimoeka dari kematiannja, tetapi si Brani berasa mati satoe kali sadja."

Soedara-soedara, djanganlah kami takoet atas djalan kebenaran, biarpoen „kebenaran" itoe kadang sekali diakoe oleh manoesia, oleh pengadilan oleh pamerentah. Ingat sadja akan perkataan Johan Jacobij:

„Itoelah tjelakanja radja-radja, jang iaorang tida maoe dengar kebenaran."

Djika pengadilan ditanah Hindia teroes-meneroes didjalankan menoeroet Wetboek sadja, jang sabensaben mesti bertoekar koelit menoeroetoet toentoetan djaman, nistjaja koerang tjoekoeplah pengadilan (Mr. J. P. Fockema Andreas dalam „Moderne praetuur"). Pengadilan dalam djaman ini ditanah indie jang telah soedah penoeh dengan angin barat, jang mengandoeng penglihatan menoeroet toentoetan djaman perobahan ini haroeslah didjalankan dengan *hati* dan *oetak* jang brani merasa dan memikir menoeroet toentoetan keadaan djaman sekarang, terlepas dari wetboek. Tetapi hanja seorang Hakim jang berani mengambil pisau akan potong tali perhoeboengan diantara dasar-pengadilan-koeno dan dasar-pengadilan-djaman sekarang, jang bisa mendjalankan pengadilan jang toelen, pengadilan jang telah keloear dari kemanoesiaan, *boekan* pengadilan lagi jang telah keloear dari *perbandingan kekoeasa'an sekarang ini.*

D.

S. Tjimahi contra Wawo-Runtu.

Zonder toean W. ada divolksraad, tentoe verbetering ini djoega mesti didjalankan oleh regeering, kerena djaman soedah menoentoet itoe!

Dalam perhimpoenan jang diadakan oleh toean A. L. W. di Mil. cantine Tjimahi maka sasoedahnja toean A. L. W. menerangken tentang gadji-gadjinja Militair, laloe ada seorang serdadoe jang bekerdja dalam dienst roemah sakit, bermohon idzin pada toean A. L. W. akan mohon keterangan apa sebabnja, maka tjoema infanterie sadja jang dibitjarakan tentang kenaikan gadji, sedang militair verpleging tida, maka sebelonnja maksoed ini disampaikan laloe toean A. L. W. berkata dengan soeara halilintar goemetar diperdengarkannja kepada toean officieren dan lain-lain katanja:

Baroe disini saja dapat halangan dari seorang sergeant (sabenarnja serdadoe) sebelonnja saja habis bitjara! Ingat saja datang disini dengan tanggoengan wang sendiri boekan dari kamoe. Saja oud majoor dari Minahasa dan lid dari volksraad. Sesoedahnja habis berkata-kata hal ini ia soeroeh menjanji: Hei orang Minahasa ganap! d.l (ragam Wien Nederlandsch bloed) laloe bersoerak: „Hidoeplah baginda M. R. W. bangsa Nederland dan Bangsa Minahasa!"

Sehabis boebar dimoeka cantine kami berkeroemoenlah, laloe kedengaran soeara dari seorang Belanda dan Djawa, jang nonton antaranja ada bestuur Boedi-Oetomo jang menanjah dan menjatakan koerang senang atas propaganda t. A. L. W. dan dari soeara bestuur P. M. C. kedengaran disitoe-sitoe soeara menanja kepada toean A. L. W.: „Toean, kapan kita orang bikin vergadering P. M. C.?" Toean A.L.W. menjahoet; „Saja tida oeroes P.M.C. tapi saja datang dengan nama volksraad!"

Inilah jang kita pandang, „politiek doenia"!.... Sampai bagitoelah soedara S. Dibawah karangan itoe berhoeboeng dengan pembitjara'annja toean W. diatas ja'ni; tanggoengan oeang sendiri", dan „saja oud majoor" S.S. ada peringatan apa jang soedah djadi doeloe-doeloe, tetapi ini poekoelan terlaloe tadjam didengar orang-orang lain dan koerang seneng boeat kami, biarpoen benar S.S. ada toelis itoe..... Kami poenja pikiran tentang jang tertoelis diatas ini jaitoe: *Pertama*, soedara S. kami anggep satoe dari bangsa militair jang tida berlakoe seperti kerbow atau sapi jang di-iket dihidoengnja; la berani keloearkan pikiran satoe sifat jang perloe sekali dalam gerakan djaman baroe ini. *Kedoea*: Menoeroet pemandangan kami toean A. L. W. belon mengenal dirinja sendiri, djadi belon boleh pegang pimpinan, sebab siboeta tida bisa memimpin siboeta! Seorang jang mengenal dirinja ia akan tida bitjara laksana seorang jang soedah diboengkoes dengan napsoe, poeter kepala menepak dada, tinggikan diri dan pandang kebawah; Poen tida soeka dengar omongan lain orang, melainkan soeka sadja dengar pikiran dan omongannja sendiri, itulah satoe sifat jang djelek sekali boeat satoe pemimpin rajat, tetapi bagitoe djoega kami ada poenja harapan jang toean A.L.W. seorang jang beroetak tadjam dan soedah beroemoer lama-lama akan dapat djalan jang betoel seperti Nabi Paulus, jang doeloe-doeloe tida kenal dirinja main roesoean sadja, waktoe namanja masi Saulus. Dari Saulus mendjadi Paulus hanja bisa djika orang brani lihat salahnja dan tida bodok dan maloe akan merobahkan diri!

D.

RANTING-RANTING.

Lievegoed dan Vakcentrale.

Waktoe kami batja jang soedara Semaoen trima baik, jang V.C. tida oesah masoek tjampoer dalam peremboekan dengan madjikan, maka sekedjap timboellah pikiran: „Betapa bodok sekali soedara Semaoen trima baik voorstel jang sebagitoe." tetapi, kalau dipikir lebih djaoeh soedara Semaoen tida akan loeloeskan sebagitoe kalau tida ada jang dimaksoedkannja. Praktijk dan theorie tentoe ada bergoemoelan sakoeat-koeatnja dikepalanja s. Semaoen, djadi kalau kami tetapkan dakwa'an kami pada s Semaoen seperti terseboet, tentoelah sadja soedara ini akan menjahoet seperti Katharina II dari Rusland: „Ja, semoea bagoes dan baik, tetapi soedara-soedara kerdja diatas kertas, tetapi saja diatas koelitnja kaoem boeroeh (K. II bilang „priboemi," boekan „kaoem boeroeh") Kami sampai mengerti bagaimana soesah pada masa ini akan djalankan theorie dan praktijk diatas satoe djalan, nanti kalau soedah keloear pelatoeran-pelatoeran jang boeroek baroelah bisa theorie dan praktijk djalan bersama-sama! Kami taoe jang s. Semaoen soedah oekoer dengan betoel bagimana dalamnja kekoeatan-simadjikan-madjikan. Sebagian dari madjikan-madjikan telah berdamai dengan kaoem boeroeh, dan diantaranja toean Lievegoed jang ta'maoe kenal Vakcentrale, tetapi ini perkara ketjil, sebab Vakcentrale masih moeda oemoernja dan sekali ia akan keloear dengan badan penoeh dengan kekoeatan (spierkracht) *memaksa* madjikan-madjikan bri hormat padanja!

D.

Toean v. Loo dan kaoem Revolutionair socialisten.

Toean v. Loo dari Soerabaiasch Handelsblad (zoo heer, zoo knecht-Goeroe dan kernek ta berlainan) boekan pertjoema kerdja dibawah toean Boon; la senang katanja, menoeroet pikirannja *tentoe sadja jang amat koeno*, djika semoea rev. socialisten dikasih keloear dari tanah India (diperasingken) atau masoek di Pendjara. Dalam nommer 2. saja soedah bilang, jang kalau Soer. Handelsblad djadi G. G. 49% masoek pendjara, sekarang toean v. Loo tetapkan pikiran ini.

Tetapi kalau toean v. Loo soeka semoea Rev. Socialisten masoek pendjara, baiklah ia peringatken dahoeloe pada pamerentah boeat bikin begrooting sampai 100.000.000. akan membesarkan toetoepan² dan 100.000:000. lagi boeat bli kain-kain dan makanan, sebab kaoem Rev. Socialisten boekan sedikit lagi ditanah India. Kesakitan penghidoepan makin lama makin terasa sebab itoe maka revolutionaire elementen (orang-orang jang maoe memoetarkan kekoeasaan akan mengadakan perbandingan kekoeasaan jang sehat) makin lama makin bertambah. Djika toean v. Loo kira jang kebanjakan tida mengerti maksoed kami. Sebab masih bodok, toean ada salah, sebab kebanjakan sampai pandai akan hidoep didalam pergaoelan manoesia sekarang, jaitoe sampai pandai „bajar belasting, toetoep moeloet", sampai pandai menahan soesah dan lapar, tentoe sadja ia orang tida bodok akan mengerti lawannja penghidoepan sekarang, sebab tiap-tiap orang miskin mesti taoe taksir atau kenal apa artinja:" hidoep dalam golongan dimana tida ada bedah lagi diantara „kaja" dan „miskin", tetapi *sama-rata-sama-rasa* dan masing² dapat barang jang perloe akan kehidoepan jang tjoekoep boeat *hidoep seperti manoesia didalam doenia* dan tida oesah toenggoch sampai masoek didalam *Sorga* jang ta-kelihatan! Sorga ada dalam doenia, boekan diatas langit, sebab *naraka djoega ada dalam doenia*, poen pendjaganja ada tinggal didalam doenia dan kerdja di Socifeitstraat, kantoor Sogr.-Handelsblad!

D.

Sovjet-Rusland.

Pembatja² Soeara Ra'jat soedah lama tida mehbatja chabar dari Rusland.

Sekarang kami maoe memberi chabar dari sana. Balatentara Merah jaitoe balatentara kaoem Bolsjewik soedah mengalakkan moesoehnja. Pembatja tahoe, bahwa di Rusland ada tiga angkatan perang, jang melawan kaoem Bolsjewik. Hoeloebalangnja jaitoe **Denikin, Koltchak** dan **Yudenitsj**.

Yudenitsj soedah dikalahkan dan ditangkap, akan tetepi dia lagi lari lepas dengan pembantoehan Entente.

Koltchak djoega soedah dikalahkan dan ditangkap Hakim Ra'jat menghoekoemkan dia akan ditembak sampai mati, sebab **Koltchak** ini moesoeh Ra'jat.

Denikin djoega soedah kalah dan terpaksa lari.

Archangal, jang soedah lama di tangan Inggris, soedah dirampas oleh kaoem Bolsjewik, begitoe djoega **Odessa** di Rusland sebelah Selatan.

Balatentara Bolsjewik sekarang besarnja 2 millioen orang serdadoe dan koeat sekali.

Dia berani melawan balatentara Inggris dan Frankrijk, dan dia tahoe djoega, bahwa Sovjet-Rusland akan mengalahkan segala moesoehnja, sebab Ra'jat Rusland tahoe, bahwa berkelaiannja goena boeat kemerdikaan raj'at.

Oleh karena ini Pemerintah slain-lain negeri dan kaoem kapitaal di negeri lain takoet sekali pada kaoem Bolsjewik.

Di Amerika, jang dibilang, negeri ini haloeannja demokratisch, diboeang orang, jang didakwa setoedjoe dengan haloeau kaoem Bolsjewik.

Communist² di Amerika membantah keras Pemerintahnja, dan sebab Pemerintah takoet pada pergerakan ini dia bengis sekali.

Dari mana² tempat orang orang Bolsjewik dioesir, dari Singapore, dari Amerika, dari Hindia Blanda, dari negeri Blanda dan ³) l.l. negeri.

Akan tetapi kaoem Boeroeh, jang haloeannja Bolsjewik tida takoet. Dia tahoe:

„Nanti akan mengalahkan kaoem kapitaal!"

Soedara Soemaridin berteriak.

Kita orang saban minggoe dapat empat kali „kentang", soedah setengah taoen lamanja.

Kita orang taoe *mesti* dapet kentang sebab beras ada koerang ditanah Djawa, tetapi kenapa kita orang dapat empat kali dan orang Olanda dari Bataljon tjoema dapat doea kali; Kita orang maoe toeloeng sama temen-temen lain tapi depot bereden attelerie tida bisa toeloeng sendirian. Dan orang² semoea taoe, jang kita orang tida soeka makan kentang; satoe kali dalam satoe minggoe orang-orang bisa tahan lagi, tetapi kalau empat kali terlaloe berat. Pertama terlaloe berat boeat kita orang dan kedoea boeat manage, sebab terlaloe mahal.

Kita orang poenja menage sterk 280-290 orang; saban kali mesti dapat boeat 40 roepia kentang, kalau kita orang dapat lain makanan boeat 40 roepia saja taoe kita orang bisa dapat makanan betoel, sekarang terlaloe . . . Jang toelis ini taoe betoel korpl manage soedah minta pada corps-commandant dan beheerder dari manage apa boleh kasih nasi sadja atau doea kali kentang dan orang djawa mesti dapat makanan betoel. Tetapi tida boleh dan djoega orang serdadoe dari bataljon 9 tjoema dapat doea kali kentang didalam satoe minggoe.

Toean-toean besar toch tida maoe kita orang bikin seperti serdadoe Belanda di Soerabaia, Semarang dan Betawi?

Tjimahi 3 Maart.

Kabar redactie.

Dalam karangan „Nationalisme dan Internationalisme" ada salah satoe artinja loepa satoe kata, jaitoe kata „tida" dikalimat pengabisan bagian pertama. Kami dapat batja: . . . . . „artinja boekan dengan perlawanan teratoer". Mestinja: . . . artinja boekan dengan perlawanan **tida** teratoer.

Boeat kami ini salah tida mengapa, tetapi boeat soedara (?) politie moedah mendjadi sepotong kajoe akan memoekoel andjing!

***

Soedara Ismawie,

Karangan „Ketawa dan menangis" dalam nommer 4 akan dimoeat; dan lebih dahoeloe dari dimoeat nanti kami bitjarakan hal ini dengean soedara Bintarti dan s. Soerat, president dan secretaris dari perkoempoelan Pegawai Handel

***

Penting sekali pada soedara-soedara akan mengatahoei verslag dari kongres I. S. D. V. jang penghabisan; dalam nommer 4 akan moelai dimoeat seperti „Feuilleton". Ini verslag soedah dimoeat dalam „Sinar Hindia"

Djaman bolshevik.

Dari satoe kelain moeloet, dari satoe kelain soerat kabar jang bersangkoetan dengan gerakan kaoem bolshevik, diartikan dan diwartakan jang kaoem bolshevik ini adalah kaoem pendjahat. Waktoe nabi Isja mendjiarkan peladjarannja, waktoe Luther menghamboer Igama Christen protestant waktoe Mohamed siarkan segala peladjaran dan penglihatan jang barne pada djaman itoe, maka moela² banjaklah jang ketawain, nabi Mohamed, poen banjaklah jang bermoesoeh dengan nabi Isja, dengan Luther, dengan nabi Mohamed. Waktoe dalam hari dalnai ditanah Rusland koeranglah jang berhaloeam Bolshevik, sebab banjaklah jang ta kenal padanja, waktoe itoe Lenin dioeber² seperti seorang pendjahat di tanah Rusland, Sekarang menoeroet kabar³ kawat jang termoeat di soerat³ kabar berbahasa Olanda dan bersangkoetan dengan gerakan bolshevik kami telah batja jang banjaklah serdadoe² jang dahoeloe bermoesoehan dengan balatentaranja Trotzky dan Lenin tinggalkan penghentarnja dan berpihak pada moesoehnja. *Djika benar Bolshevik itoe djelek dan djahat, adakah ia bisa berlakoe laksana besi sembrani jang menarik berjuta-juta pasir besi padanja?* Ditanah India djoega pada kebanjakan, pihak bersangkoetan maoe bri pengertian pada „gerakan bolshevik", pengertian jang menakoetkan hati kebanjakan soepaja orang-orang disini pandang „bolsjevisme" seperti „Gondoroewo alias Pa tjoewowo" Sebab pihak bersangkoetan teroes-meneroes remedi bri pengertian jang djelek pada gerakan bolshevik, haroeslah kami oelang beroelang bri keterangan jang *sebetoelnja* pada temen² kami. Pada barangsiapa jang kenal betoel gerakan Bolshevik ia telah taoe betoel jang kata „bolshevik" itoe boleh diganti dengan „Merdika kemanoesiaan". Bagitoe djoega banjaklah jang kenal pada gerakan bolshevik masih bimbang hatinja djika ia batja dalam soerat kabar segala kabar jang tjeritrakan tingka-lakoenja kaoem bolshevik di Rusland.

Dalam kabar-kabar itoe laorang dapat batja jang adalah pemboenoehan jang hebat, sebab ada perkalaian diantara kaoem bolshevik dan kaocm koeno, maka banjaklah jang batja dengan hati berdebar, tetapi laorang loepa jang kabar² kawat itoe datang dari dan ditempatkan oleh kaoem bersangkoetan, moesoeh kaoem bolshevik. Pertama soeatoe moesoeh sentiasa tida akan maoe bitjara teroes terang tentang kebaikan moesoehnja, tetapi sebaliknja ia bikin segala jang berwarna poetih mendjadi itam. Lagi poen soeatoe moesoeh, biasanja ia toelis segala kebaikan dengan pisau diatas air dan segala kedjahatan moesoehnja dioekir dengan choeroep seratoes kali lebih terang diatas batoe marmer.

Bagitoe djoega dalam pekerdjaannja akan menghitamkan gerakan kaoem bolshevik ia orang loepa jang soedah kedjadian pemboenoehan besar dimana berjuta-juta orang telah diboenoeh seperti semoet, *boekan* kerena gerakan bolshevik, tetapi kerena imperialistische politiekuja (tipoe-daja kaoem koeno akan menjari dan membesarkan tanah lapang pengisapan dan pemeresan) 1914-1919 peperangan jang hebat.

Sekarang gerakan kaoem bolshevik telah menjerang diseloeroeh Europa boekan sadja oleh orang bodok di bikin propaganda menoeroet kabar² jang dimoeat di soerat kabar moesoeh kami, tetapi oleh orang-orang jang terkenal oleh toean Professoor³, dan lain-lain jang berpangkat tinggi dan berilmoe tinggi. Boekan sadja di Europa, tetapi diseloeroeh doenia orang telah kenal padanja. Djerman soedah maoe mendjadi merah, Ierland, dan lama-lama akan toeroet bertoeroetan Frankrijk, Engeland didahoeloei oleh Oostenrijk dan Italie, jang soedah maoe djadoh bankroet. Di Amerika, di Britsch Indie, di Japan, di China tjahaja mata-hari-merah telah maloer! Diseloeroeh doenia ada kegojangan besar, timboellah perkalaian diantara doea golongan, *boekan tjoe diantara doea bangsa*, jaitoe diantara „Bikaja" dan kaoem tertindas! Di India telah *„staking"* soedah ampir masoek dalam kitab tjgal Metapie.

D.

Dengarlah . . . . . !!!

Dengar soedara-soedara; lontjeng tengara jang sedang bergojang merdoe di Europa barat. Dengarlah! kaoem kita di Duitschland soedah mendorong peperentahan kaoem democraat-tjinta bangsa, Noske, jang sedjatinja raksasa kapitalist, tetapi bertopeng democratie. Dikota-kota peroesaha'an dan perdagangan disebelah koelon dekat batas Nederland kaoem merah soedah mendirikan Soviet regeering.

Dengarlah hei soedara-soedara! Raksasa samarata soedah sampai di tengah perdjalanannja hendak meloatjati soepitan „het Kanaal." Ia akan menggempoer bentengnja Kapitalist jang terkoeat, jalah Engeland.

Soedara-soedara; maskipoen kabar-kabar telegram jang achir-achir ini agaknja menjelimoeti kenjata'an jang telah terdjadi di Europa tengah, akan tetapi kita tiada samar lagi jang hal-hal jang dikabarkan itoe sebenarnja ada lebih penting dan barangkali lebih berbahaja oentoek kapitalisme.

Soedara-soedara! **Communisme** datang.

Kedatangan jang kita harap, kedatangan jang oleh kakek mojang kita diseboet dengan ketjinta'an, tapi djoega dengan kegirisan, dengan nama jang indah jalah „**Ratoe** adil" jang sebenarnja **pemerentahan adil, pemerentahan kaoem melarat** kedatangan jang mana sekarang soedah dapat kita njatakan soeara bendenja dan njanjian kehormatannja jang njaring dan merdoe.

Soedara-soedara! giranglah hati kita akan tetapi sajang, toeboeh kita sanget goemetar. Goemetar, djikalau kita ingat, bahwa kita haroes menjamboet kedatangan communisme itoe dengan kehormatan jang patoet.

„Ach gampang" katanja soedara-soedara jang **koerang oea**: pemandangan. „Kita mengidarkan lijst boeat minta derma nentoek memboeat pesta sebagai comité dari pesta *honderd jarig bestaan van Batavia* doeloe."

O. Salah soedara-soedara. Kehormatan kita jang akan terhadap pada **Raksasa communisme** ada berlainan sekali.

Kehormatan itoe bersifat korban, korban tenaga, korban harta, korban kesenangan dan bila perloe korban seantero badan lahir batin kita, jalah hidoep kita.

Tiada salah lagi, soedara! korban ini berat sekali, tapi kehormatannja djoega kehormatan jang paling semporna. Karena, ingat soedara-soedara! **Communisme** tiada akan dapat menerima kehormatan kita, apabila di Hindia diantara kaoem melarat (proletariaat) masih ada pertentangan perihal kebangsaan, perihal Igama. Ia tiada dapat menerima kehormatan kita, apabila kita masih ada kepertjajaan kepada baiknja atoeran sekarang ini. Akan tetapi sebaliknja: **Communisme** akan menerima kehormatan kita dengan terima kasih jang tiada berhingga, apabila di Hindia hanja ada satoe pertentangan sahadja, jalah pertentangan *kaoem melarat dengan kapitalisme*

Soedara²! boeat mendapat pertentangan inilah mesti kita haroes menjediakan korban² jang terberat itoe, karena kita faham bahwa kapitalisme tiada ajal akan mempergoenakan segala tipoe moeslihat dengan djalan kekerasan jang kedjam² jang barangkali belom sekali terkenat oleh manoesia sedjak doenia ditjiptakanlah oleh toehan serpe sekalian Alam. Akan tetapi kita tiada akan hilap lagi, djikalau diachirnja dari persatoean dan kasatrian kita, kita dapat menoeloeng kapitalisme itoe linjap dari doenia kita manoenia di seloeroeh doenia akan mendapat kesenangan dan perdamaian jang kekal, sebab Communisme soedah tiba bertahta di doenia.

Dari itoe soedara², tegoehkanlah kenialan soedara²-teman bertanding kita. Dengar, dengarlah, communisme ada ditengah perdjalanan, siapkanlah korban kita, biar tjepat kedatangannja.

Sb.

SAJOKTI.